BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses jangka panjang yang sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan di dunia sebab hanya melalui proses pendidikan yang baik maka manusia akan mampu meraih dan menguasai ilmu pengetahuan untuk bekal hidupnya, dengan melalui proses pendidikan seseorang akan dapat mengetahui apa yang tidak di ketahuinya, Allah swt dalam Qs. Al-Alaq ayat 5:

عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ۝٥

" Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya".[1]

Pendidikan bukan hanya mengembangkan intelektual semata, tetapi mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan manusia menuju kedewasaan, baik kedewasaan intelektual, sosial, maupun kedewasaan moral serta bertugas mengembangkan seluruh potensi siswa

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya suatu pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

[1] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemanya,* (Bandung: PT Sygma Examedia, 2009), h. 597.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa sebagai subyek pendidikan yang sedang dalam tahap perkembangan, artinya siswa diposisikan sebagai manusia yang sedang dalam tahap perkembangan dengan karakteristik dan potensi yang unik, heterogen, aktif, dinamis, dan memiliki motivasi untuk memenuhi kebutuhannya . asumsi ini memberikan gambaran bahwa siswa adalah subjek yang memiliki potensi sehingga proses pembelajaran seharusnya diarahkan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa.

Pada proses belajar mengajar seorang guru tidak akan lepas dari proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan peserta didik. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan penggunaan pendekatan dan model pembelajaran yang mengaktifkan siswa.

Guru bertanggungjawab menciptakan suasana yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik. Artinya guru harus bertanggungjawab atas tercapainya hasil belajar siswa, guru memiliki kemampuan profesional dalam mengajar, kode etik keguruan, berperan sebagain seumber belajar, mediator dan fasilitator belajar serta pemimpin dalam belajar yang memungkinkan terciptanya kondisi yang baik bagi siswa dalam belajar.

Hubungan antara guru dengan siswa harus bersifat dinamis dan syarat dengan makna edukasi. Untuk itu penggunaan pendekatan dan model pembelajaran harus mampu mengaktifkan siswa agar terdapat perubahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada diri siswa..[2] Proses belajar akan terjadi bila siswa berinteraksi secara aktif dengan lingkungan belajarnya. Artinya proses pembelajaran direncanakan dan dilaksanakan sebagai suatu system.

Proses belajar akan terjadi apabila siswa berinteraksi dengan lingkungan yang dirancang dan dipersiapkan oleh guru, dan lebih efektif bila menggunakan metode, strategi, pendekatan, dan model pembelajaran yang tepat dan berdaya guna. Pembelajaran memberi penekanan pada proses dan produk secara proporsional dan inti dari pembelajaran adalah adanya aktivitas belajar siswa secara aktif, kreatif dan bermakna.[3]

Dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas penggunaan model pembelajaran yang bervariatif masih sangat rendah. Proses pembelajaran yang ada disekolah-sekolah di Indonesia selama ini sebagaian besar masih bersifat konvensional yang terpusat pada metode ceramah sehingga hanya mengoptimalkan keaktifan dan kemampuan guru. Hal ini mungkin disebabkan kurangnya penguasaan guru terhadap model-model yang ada, padahal penguasaan terhadap model-model pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan professional guru.

Pembelajaran seperti ini memposisikan siswa sebagai obyek belajar yang pasif, hanya berperan sebagai penerima bahan ajar dan bukan subyek yang aktif dan berperan utuh dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran hanya satu arah. Akibatnya, proses pembelajaran

---

[2] Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012), h.379.

[3] *Ibid.*, h.395.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi membosankan dan siswa tidak dapat mengembangkan ketrampilan dan *life skill-nya.*

Penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan karakteristik konsep yang diajarkan adalah salah satu cara agar pembelajaran lebih efektif. Guru juga harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasan kelas dalam hal pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran. Hal ini disebabkan dalam proses belajar mengajar, tidak semua peserta didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relative lama dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan berbeda-beda, ada yang cepat dan ada yang sedang dan ada juga yang lamban.

Metode mengajar merupakan cara yang digunakan guru dalam mengadakan interaksi antara guru dengan siswa. Metode mengajar beraneka ragam jenisnya dan setiap metode mengajar ada kelemahan atau kelebihannya masing-masing. Oleh sebab itu dalam praktek mengajar mustahil hanya menggunakan satu metode mengajar . kombinasi penggunaan dari beberapa metode mengajar merupakan keharusan dalam praktek mengajar.[4]

Untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar disekolah khususnya dan lembaga-lembaga pendidikan umumnya terdapat banyak sekali metode-metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran baik pelajaran pendidikan agama islam mauapun pelajaran lainnya, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

---

[4] Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*,(Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 1995), h. 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil belajar mengajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri:

a. Kepuasaan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intriksik pada diri siswa.
b. Menambah keyakinan dan kemampuan diri siswa.
c. Hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama diingatnya, membentuk prilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya.
d. Hasil belajar siswa diperoleh secara menyeluruh (komprehensif)
e. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya meupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.[5]

Metode dalam rangkaian system pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunakan metode pembelajaran. [6]

Kondisi pembelajaran ini tidak bisa dibiarkan secara terus menerus. Dengan kondisi tersebut seharusnya guru mencari alternative metode pembelajaran yang mungkin dapat meningkatkan aktifitas pembelajaran

[5] Nana sudjana, *Penilaian Hasil PMB*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 56
[6] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa didalam kelas. Dan salah satu yang dimaksud yaitu dalam hal ini adalah metode *Everyone is A Teacher Here*.

Sebagian pakar percaya bahwa sebuah mata pelajaran baru benar-benar dikuasai ketika si pembelajar mampu mengajarkannya kepada orang lain. Pengajaran sesama siswa memberi siswa kesempatan untuk mempelajari sesuatu dengan baik dan sekaligus menjadi narasumber bagi satu sama lain.[7]

Penerapan metode *Everyone is A Teacher Here* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran fiqih, yang merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam pendidikan agama islam. Ilmu fikih membicarakan hal-hal yang bersifat praktis dan bagian dari cabang ajaran agama. karena mata pelajaran fikih ini mengajarkan tentang hokum-hukum syariat yang menyangkut praktek keagamaan beserta dalil-dalilnya. sehingga dalam proses belajar mengajar aktivitasnya tidak hanya di dominasi oleh guru saja.

Strategi ini diharapkan juga memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap siswa lain. dengan demikian siswa akan terlibat secara fisik, emosional dan intelektual yang pada gilirannya diharapkan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal pada mata pelajaran Fikih dan dapat memahami apa yang di ajarkan oleh guru.

[7] Melvin, *Active Learning*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), h.177.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan latar belakang diatas, Dalam hal ini penulis berkeinginan mengangkat penelitian skripsi dengan judul ”Pengaruh Implementasi Metode *Everyone is A Teacher Here* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MA. Matholi’ul Anwar Simo Sungelebak Lamongan” .

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, yang menjadi fokus permasalahan adalah :

1. Bagaimana implementasi metode *Everyone is A Teacher Here* pada mata pelajaran fiqih di MA. Matholi’ul Anwar Simo Sungelebak Lamongan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan metode *Everyone is A Teacher Here* di MA. Matholi’ul Anwar Simo Sungelebak Lamongan?
3. Adakah pengaruh implementasi metode *Everyone is A Teacher Here* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MA. Matholi’ul Anwar Simo Sungelebak Lamongan?

C. Tujuan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui implementasi metode *Everyone is A Teacher Here* pada mata pelajaran fiqih di MA. Matholi’ul Anwar Simo Sungelebak Lamongan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dengan menggunakan metode *Everyone is A Teacher* di MA. Matholi’ul Anwar Simo Sungelebak Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk mengetahui pengaruh implementasi metode *Everyone is A Teacher* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MA. Matholi'ul Anwar Simo Sungelebak Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di lakukan dengan harapan mampu memberikan manfaat sebagai berikut;

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapakan mampu memberikan warna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama di dalam ilmu pendidikan agama islam khususnya pada mata pelajaran fikih serta memberikan sumbangan manfaat sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai penerapan metode *Everyone is a teacher here* pada mata pelajaran fikih.

2. Manfaat Praktis

   A. Bagi peneliti

   Diharapakan mampu memberikan pengetahuan, bekal, membuka cakrawala wawasan, dan sebagai pengalaman dalam melakukan penelitian serta penerapan ilmu yang diperoleh dan sebagai syarat untuk menyelesaikan studi.

   B. Bagi guru

   Diharapkan dengan penelitian ini guru dapat meningkatkan motivasi belajar, keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran fiqih tentang kepemilikan dan akad.

C. Bagi siswa

Diharapkan dari penelitian ini siswa dapat menumbuhkan motivasi belajar yang positif terhadap mata pelajaran fiqih tentang kepemilikan dan akad.

D. Bagi sekolah

Di harapkan dengan penelitian ini dapat digunakan pihak sekolah sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik dalam hal ini peningkatan hasil belajar mata pelajaran fiqih.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai implementasi metode *Everyone is a teacher here* dan peningkatan hasil belajar adalah penelitian yang dilakukan oleh Robibatur Rofi'ah dengan judul "Pengaruh Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII G di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya". Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan dengan hitungan korelasi *Product Moment* yakni 0,459 r_{hitung} yang diperoleh tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan df = 38 pada taraf signifikasi 5% dan diperoleh r_{tabel} = 0,320, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh r_{tabel} = 0,496, hal ini menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar pada r_{tabel} (0,459 > 0,320)/(0,459 > 0,496) dengan demikian maka Hipotesis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Ini berarti terdapat korelasi/hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Dan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara pengaruh implementasi metode *Everyone Is A Teacher Here* (Variabel X) dengan prestasi belajar siswa (Variabel Y), maka r_{hitung} diinterpretasikan pada tabel intepretasi r product moment, dan hasilnya adalah r_{hitung} berada dalam kisaran 0,40 – 0,70 yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi antar variabel tetapi korelasi sedang antara variabel x dan variabel y. Artinya terdapat pengaruh yang cukup antara implementasi strategi pembelajaran aktif tipe Everyone is a teacher here dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya.

Meskipun judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat kesamaan dengan penelitian terdahulu, akan tetapi masih terdapat perbedaan didalamnya yakni perbedaan variabel, tempat, dan waktu yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu. Sehingga keaslian ini dapat dipertyanggungjawabkan.

F. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas pemahaman dari penelitian agar lebih terarah, jelas dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi masalah pada:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Materi pembelajaran Fiqih yang digunakan adalah bab 8 mengenai pelepasan dan perubahan kepemilikan harta (wakaf, hibah, shadaqah dan hadiah).
2. Hasil belajar yang dimaksud adalah keberhasilan yang telah dicapai siswa setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih dengan menerakan metode *everyone is a teacher here* dengan melihat peningkatan skor yang diperoleh dari *pre test post tes*.
3. Penelitian ini akan dilakukan pada siswa siswi kelas X.5 Unggulan IPS dan X.2 Unggulan IPA di MA. Matholi'ul Anwar Simo Sungelebak Lamongan.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan kesalahfahaman terhadap skripsi yang berjudul " Pengaruh Implementasi Metode *Everyone is A Teacher Here* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Ma. Matholi'ul Anwar Simo Sungelebak Lamongan" , maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang penulis anggap penting sesuai judul yang penulis angkat.

1. Pengaruh

   Daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dll) yang berkuasa/ yang berkekuatan.[8]

2. Implementasi

[8] W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h.538

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suatu cara atau metode yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam proses pembelajaran agar dalam proses pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal sesuai yang ingin dicapai, cara ini juga dilakukan guna menaikkan ke jenjang yang lebih baik atau jenjang yang lebih tinggi yang kini yang dilakukan dibidang pendidikan pada umumnya.

3. Metode

Merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan recana yang sudah disusun dalam betuk kegiatan nyata dan praktis utuk mencapai tujuan pembelajaran. [9]

4. *Everyone Is A Teacher Here*

Istilah *Everyone Is A Teacher Here* berasal dari bahasa inggris yang berarti setiap orang adalah guru. Jadi, *Everyone Is A Teacher Here* adalah suatu strategi yang member kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai pengajar terhadap peserta didik lain.[10]

5. Peningkatan

Adalah upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas.

---

[9] Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas di Abad Global*, h. 16.

[10] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta; Kalam Mulia, 2005), h. 112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Hasil belajar

Adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secntasris atau terpisah, melainkan komprehensif.

Jadi hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar atau dari proses aktivitas yang dapat membawa perubahan pada individu. Keberhasilan belajar pada penelitian ini adalah dari hasil *pre-test post-tes*.

7. Fiqih

Merupakan Hukum-hukum syariat yang menyangkut praktek keagamaan (*amaliyah)* dengan dalil-dalinya yang terperinci (*thafsili*).[11]

Dari definisi-definisi diatas yang dimaksud dalam judul skripsi ini yaitu, bagaimana penerapan metode *Everyone is a teacher here* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, karena metode ini memiliki kedudukan sebagai sarana atau cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pengajaran agar tercapai tujuan pengajaran, yaitu salah satunya meningkatkan hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil *pre tes post tes*t.

[11] Tim Penyusun MKD UIN Sunan Ampel Surabaya, *Studi Hukum Islam*, (Surabaya :UIN Sunan Ampel Press, 2013), Cet. Ke-3, h. 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.[12]

Sebagai landasan dalam melaksanakan penelitian penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatife (Ha), adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan dua variable yaitu ada pengaruh implementasi metode *everyone is a techer here* terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih.
2. Hipotesis Nihil atau Hipotesis Nol (Ho), yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan dua variable, artinya tidak ada pengaruh Implementasi *Everyone is a techer here* Terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini penulis susun secara sistematis dari bab ke bab yang terdiri dari lima bab satu dengan bab yang lainnya merupakan integritas atau kesatuan yang tak terpisahkan serta memberikan atau menggambarkan secara lengkap dan jelas tentang penelitian dan hasil-hasilnya. Adapun sistematika pembahasan selengkapnya adalah sebagai berikut;

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I : Merupakan bab pendahuluan, dalam bab ini dipaparkan hal-hal berikut: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, batasan masalah, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Merupakan bab landasan teori yang menguraikan tentang : a. Tinjauan tentang metode *Everyone is A Teacher Here* yang melingkupi : pengertian metode *Everyone is A Teacher Here*, Langkah-langkah metode *Everyone is A Teacher Here*, Kelebihan dan kelamahan metode *Everyone is A Teacher Here*, b. Tinjauan tentang hasil belajar yang meliputi: Tipe-tipe hasil belajar, Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, Cara menentukan hasil belajar. c. Tinjauan tentang mata pelajaran Fiqih yang meliputi: pengertian Fiqih, Tujuan mata pelajaran Fiqih, ruang lingkup mata pelajaran Fiqih. d. Tinjauan tentang pengaruh implementasi metode *Everyone is A Teacher Here* terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

BAB III : Metodologi Penelitian, yang meliputi:a. Gambaran umum objek penelitian didalamnya membahas tentang : sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, struktur organisasi sekolah, visi, misi, dan motto, keadaan guru, karyawan dan murid, sarana dan prasaran. b. Metode penelitian yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meliputi: jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : Laporan hasil penelitian, yang meliputi: Penyajian data dan analisis data yang didalamnya membahas tentang hasil analisis implementasi metode *Everyone is a teacher here*, serta analisis data kuantitatif tentang hasil belajar siswa yang kemudian diakhiri hasil analisis tentang pengaruh implementasi metode *Everyone is A Teacher Here* terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Ma. Matholi'ul Anwar Simo Sungelebak Lamongan.

BAB V : Dalam bab ini penulis menyajikan tentang kesimpulan dan saran-saran disertai dengan daftar pustaka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id